

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang diambil dari analisis penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan :

1. Penggunaan Model *CLIS* (*children learning in science*) terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas IV-A di Yayasan Pendidikan Nurul Iman Tanjung Morawa, dengan sampel 27 siswa pada bulan Agustus 2021. Dalam proses pembelajaran menggunakan *CLIS* (*children learning in science*) siswa menuangkan ide-idenya dalam proses pembelajaran menggunakan model *CLIS* (*children learning in science*) materi gaya dan gerak Sehingga pembelajaran lebih aktif, inovatif, efektif dan efisien dibanding dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran secara konvensional.
2. Rata-rata post-test sebesar 78,15 menunjukkan kapasitas model *CLIS* (anak-anak yang belajar dalam sains) untuk berpikir kritis dalam sains, sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 68,13. Hasil yang lebih baik dihasilkan dari penggunaan model pendidikan *CLIS* (anak-anak yang belajar dalam sains). data tidak mengikuti distribusi normal, berdasarkan uji Mann-Whitney. Jika nilai (Asymp.) berada dalam parameter, (Sig.) kurang dari 0,05, H_a diterima. Asymp

diketahui dari hasil statistik yang telah diperoleh. Karena Jika Sig (2-tailed) bernilai 0,000, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Siswa kelas IPA IV Yayasan Pendidikan Nurul Iman Tanjung Morawa memperoleh manfaat yang signifikan dari penggunaan media Clis jika hipotesis benar.

B. Implikasi Penelitian

dari penelitian yang dilakukan baik di kelas eksperimen maupun kontrol. Siswa sangat antusias saat melakukan eksperimen atau eksperimen. Karena setiap anggota kelompok berkinerja baik, terjadi interaksi di antara mereka, dan suasana kelas menjadi menyenangkan.

Kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan dipengaruhi oleh model pembelajaran CLIS (anak-anak belajar dalam sains), menurut temuan penelitian ini. Oleh karena itu, ini dapat memberikan informasi kepada guru yang memungkinkan mereka untuk memilih model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran *CLIS* (*children learning in science*) yang telah dipelajari sesuai dengan isi yang akan dibahas, sehingga dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan secara tidak langsung mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga menghasilkan nilai yang tinggi pada setiap pelajaran.

C. Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menambah bidang ilmu pendidikan berdasarkan temuan analisis data dan kesimpulan. Adapun beberapa rekomendasi yang disampaikan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan temuan penelitian ini, antara lain:

1. Menggunakan x model pembelajaran untuk belajar x *CLIS (children learning in science)* dapat dijadikan rekomendasi atau alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya hasil kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang model pembelajaran *CLIS (children learning in science)* dalam x pembelajaran yang digunakan dalam x praktek mengajar.
3. bagi guru IPA, untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif, efisien, dan efektif dengan memilih media pembelajaran yang relevan dengan konten yang diajarkan..
4. Terus membantu guru menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran bagi Kepala Sekolah Yayasan Pendidikan
Nurul Iman Tanjung Morawa.